

SKRIPSI

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN RAWAT INAP DI PROVINSI SUMATERA SELATAN: ANALISIS DATA SUSENAS 2023



OLEH

NAMA : RIZQA FITRI DAMAIASA
NIM : 10011182025014

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN RAWAT INAP DI PROVINSI SUMATERA SELATAN: ANALISIS DATA SUSENAS 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RIZQA FITRI DAMAIASA
NIM : 10011182025014

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2024**

Rizqa Fitri Damaiasa; Dibimbing oleh Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.

Determinan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Provinsi Sumatera Selatan: Analisis Data SUSENAS 2023

xvii + 110 halaman, 31 tabel, 4 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Persentase cakupan kunjungan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2020. Hal ini menjadi perhatian karena rawat inap merupakan salah satu indikator pemanfaatan pelayanan kesehatan yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji determinan pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross – sectional* menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2023. Sampel penelitian berjumlah 33.103 responden yang telah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi – square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,5%. Karakteristik yang mempunyai hubungan bermakna dengan pemanfaatan pelayanan rawat inap di provinsi ini adalah lansia (≥ 60 tahun), perempuan, berstatus kawin, tingkat pendidikan tinggi, tidak bekerja, memiliki jaminan kesehatan, tinggal di daerah perkotaan dan memiliki keluhan kesehatan. Prediktor yang paling berpengaruh adalah adanya keluhan kesehatan dengan PR *Adjusted* sebesar 2,724 (95% CI: 2,181 – 3,404), setelah dikontrol variabel lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keluhan kesehatan sebagai alat ukur kebutuhan individu terhadap pelayanan kesehatan menjadi faktor paling mendesak dari pemanfaatan pelayanan rawat inap. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat mengoptimalkan program skrining kesehatan gratis dan terjangkau untuk masyarakat secara berkala, khususnya pada kelompok prioritas.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Pelayanan Kesehatan, Rawat Inap, SUSENAS
Kepustakaan : 108 (1980 – 2024)

**ADMINISTRATION OF PUBLIC HEALTH POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2024**

Rizqa Fitri Damaiasa; Guided by Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.

***Determinants of Inpatient Service Utilization in South Sumatera Province:
Analysis of 2023 SUSENAS Data***

xvii + 110 pages, 31 tables, 4 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

The percentage coverage of inpatient visits in South Sumatra Province has decreased significantly compared to 2020. This is a concern because inpatient service is one of the indicators of health service utilization that affects the degree of public health. The purpose of this study was to identify the determinants of inpatient service utilization in South Sumatra Province. This study is a quantitative study with a cross – sectional approach using data from the March 2023 National Socio – Economic Survey (SUSENAS). The study sample totalled 33.103 respondents who had been adjusted to the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed univariate, bivariate using chi – square test, and multivariate using multiple logistic regression test. The study showed that the utilization of inpatient services in South Sumatra Province was 2,5%. The characteristics that had a significant relationship with the utilization of inpatient services in this province were elderly (≥ 60 years), female, married status, high education level, not working, having health insurance, living in urban areas and having health complaints. The most influential predictor was having health complaints with an Adjusted PR of 2,724 (95% CI: 2,181 – 3,404), after controlling for other variables. This study concluded that health complaints as a measure of individual needs for health services are the most determinant factor of inpatient service utilization. The South Sumatra Provincial Government is expected to optimize free and affordable health screening programs for the community on a regular basis, especially in priority groups.

*Keywords : Utilization, Health Services, Inpatient Service, SUSENAS
Literature : 108 (1980 – 2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri, serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 13 Mei 2024
Yang bersangkutan,



Rizqa Fitri Damaiasa
NIM. 10011182025014

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN RAWAT INAP DI PROVINSI SUMATERA SELATAN: ANALISIS DATA SUSENAS 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
RIZQA FITRI DAMAIASA
NIM. 10011182025014

Indralaya, 13 Mei 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Haerawati Idris', written over a light background.

Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198603102012122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Provinsi Sumatera Selatan: Analisis Data SUSENAS 2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Seminar Hasil Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Mei 2024.

Indralaya, 13 Mei 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

()

Anggota:

1. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH.
NIP. 198810102015042001
2. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198603102012122001

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama Lengkap : Rizqa Fitri Damaiasa
NIM : 10011182025014
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 4 Desember 2002
Alamat : Perumahan Tri Dharma Permai, Blok B2 No. 9
Email : rizqadamaiasa@gmail.com
No. Telp / HP : 0813 – 7991 – 8124
- Riwayat Pendidikan:
- 2020 – Sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
- 2017 – 2020 : SMA Negeri 13 Palembang
- 2014 – 2017 : SMP Negeri 40 Palembang
- 2008 – 2014 : SD Negeri 154 Palembang
- 2007 – 2008 : TK Nurani Palembang
- Riwayat Organisasi:
- 2021 – 2022 : Ketua Divisi Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (HIMKESMA) FKM UNSRI
- 2020 – 2021 : Anggota Divisi Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (HIMKESMA) FKM UNSRI
- 2018 – 2019 : Sekretaris *English Club* SMA Negeri 13 Palembang
- 2017 – 2018 : Anggota *English Club* SMA Negeri 13 Palembang
- Pengalaman Kegiatan:
- 2023 : Juara 3 Lomba *Short Movie Journalistic Competition 6.0 “Public Health Innovation 2023”* oleh BEM FKM Universitas Jember
- 2022 : Penanggung Jawab Kegiatan “*Tips & Trick Microsoft Word: Study Easy No Worry*” oleh HIMKESMA FKM Universitas Sriwijaya
- 2022 : Peserta Pelaksana Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Sriwijaya oleh FKM Universitas Sriwijaya
- 2022 : Juara 1 Lomba Video Kreatif Kegiatan “*Food Nutrition Festival 2022*” oleh BEM FATEPAKES, HIMATEPA dan HIMAGIZI Universitas Sahid Jakarta
- 2022 : Panitia Seminar Nasional “*The Importance of Big Data in Improving The Quality of Health System*” dan Serasehan oleh IKA FKM Universitas Sriwijaya
- 2021 : Juara 3 Lomba Video Edukasi “*Spectacular Art and Charity of Environmental Health 2021*” oleh HMKL Poltekkes Kemenkes Jakarta II

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas berkat, limpahan rahmat dan karunia – Nya, sehingga skripsi dengan judul “Determinan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Provinsi Sumatera Selatan: Analisis Data SUSENAS 2023” dapat diselesaikan oleh penulis. Sholawat teriringkan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis sangat menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya, kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Moh. Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si., selaku Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan, beserta staf dan jajaran yang telah menyambut baik dan mengizinkan penulis menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret (KOR) 2023 pada penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Haerawati Indris, S.K.M., M. Kes., selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memotivasi, membimbing dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat sekaligus Penguji I yang telah memberikan banyak masukan dan saran yang sangat membangun dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.PH., selaku Sekretaris Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat sekaligus Penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran yang sangat membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH. yang telah membantu penulis dalam proses permintaan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret (KOR) 2023 kepada pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan.

7. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya atas dedikasinya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, terutama bagi penulis.
8. Orang tua tercinta, Papa dan Mama. Terima kasih tidak pernah lelah untuk selalu mengusahakan yang terbaik, mencurahkan kasih sayang, menguntai do'a, serta memberikan nasihat, motivasi dan dukungan baik materi, maupun non – materi yang tidak pernah bisa dinilai hingga kapanpun untuk penulis.
9. Nenek tersayang. Terima kasih untuk cinta kasih, do'a, nasihat, motivasi dan dukungan baik materi, maupun non – materi yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih juga untuk coklat – coklat yang dikirim sebagai teman skripsian.
10. Adik – adik tersayang, Diva Aliya Dwiasa dan Muhammad Luqman Anugerah Triasa. Terima kasih untuk selalu berusaha kompak mewujudkan “*the meaning of our name ~ asa ~*”, terima kasih telah menjadi saudara yang mengasuh, mengasihi dan membangun asa satu sama lain.
11. Stevy, Dinda, Nadine dan Pezet, terima kasih telah menjadi teman *auto* sekelompok dalam setiap mata kuliah, teman seperjuangan pulang – pergi mengejar damri. Terima kasih untuk banyak cerita, ketulusan, do'a, dukungan, serta canda dan tawa sejak empat tahun terakhir.
12. Masayu dan Fira yang telah menjadi motivator handal, tempat bertukar pikiran, memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menjalani dunia perkuliahan.
13. Venny dan Nabilah yang telah bersedia menjawab pertanyaan – pertanyaan penulis ketika mengolah data.
14. Nurul, Niesa, Elfa, Micin dan Devi yang telah mencurahkan dukungan kepada penulis sejak masa putih abu – abu.
15. Terima kasih kepada teman – teman seperbimbingan dan seperjuangan skripsi, serta teman – teman peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) khususnya Nedy dan Dwi, serta yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis atas kebersamaan dan bantuannya selama perkuliahan.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizqa Fitri Damaiasa
NIM : 10011182025014
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif (*Non – Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN RAWAT INAP DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN: ANALISIS DATA SUSENAS 2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 13 Mei 2024
Yang menyatakan,



Rizqa Fitri Damaiasa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Tempat.....	8
1.5.2 Lingkup Materi.....	8
1.5.3 Lingkup Waktu.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pelayanan Kesehatan	9
2.1.1 Definisi Pelayanan Kesehatan.....	9
2.1.2 Konsep Pelayanan Kesehatan	9

2.1.3	Ciri Khusus Pelayanan Kesehatan	11
2.1.4	Syarat Pelayanan Kesehatan	12
2.1.5	Jenis Pelayanan Kesehatan.....	12
2.1.6	Tantangan Pelayanan Kesehatan.....	13
2.1.7	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	14
2.2	Pelayanan Rawat Inap	14
2.2.1	Definisi Pelayanan Rawat Inap	14
2.2.2	Standar Pelayanan Rawat Inap.....	15
2.3	Teori Perilaku Kesehatan	17
2.3.1	Teori Lawrence Green (1980).....	17
2.3.2	Teori Snehandu. B. Kar (1983)	17
2.3.3	Teori <i>World Health Organization</i> (WHO) (1984).....	17
2.3.4	Teori <i>Health Belief Model</i>	18
2.4	Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Menurut Andersen dan Newman (2005).....	20
2.4.1	Karakteristik Predisposisi (<i>Predisposing</i>).....	20
2.4.2	Karakteristik Pendukung (<i>Enabling</i>).....	21
2.4.3	Karakteristik Tingkat Kesakitan (<i>Illness Level</i>).....	21
2.5	Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	22
2.5.1	Umur	22
2.5.2	Jenis Kelamin.....	23
2.5.3	Status Perkawinan	23
2.5.4	Tingkat Pendidikan	24
2.5.5	Pekerjaan.....	25
2.5.6	Jumlah Keluarga.....	26
2.5.7	Kepemilikan Jaminan Kesehatan	26
2.5.8	Tipologi Daerah	26
2.5.9	Keluhan Kesehatan.....	27
2.6	Disparitas Kesehatan	27
2.7	Penelitian Terdahulu.....	29
2.8	Kerangka Teori.....	35
2.9	Kerangka Konsep	36

2.10	Definisi Operasional.....	37
2.11	Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1	Desain Penelitian.....	42
3.2	Gambaran Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS).....	42
3.3	Populasi dan Sampel.....	43
3.3.1	Populasi.....	43
3.3.2	Sampel.....	44
3.3.3	Besar Sampel.....	47
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	48
3.4.1	Jenis Data	48
3.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	48
3.4.3.	Alat Pengumpulan Data	49
3.5	Pengolahan Data.....	49
3.6	Analisis Data	49
3.6.1	Analisis Univariat.....	50
3.6.2	Analisis Bivariat.....	50
3.6.3	Analisis Multivariat.....	51
3.7	Penyajian Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		53
4.1	Analisis Data	53
4.1.1	Analisis Univariat.....	53
4.1.2	Analisis Bivariat.....	59
4.1.3	Analisis Multivariat.....	67
4.2	Kekuatan Uji.....	74
BAB V PEMBAHASAN		76
5.1	Keterbatasan Penelitian	76
5.2	Pembahasan	76
5.2.1	Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	76
5.2.2	Faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Provinsi Sumatera Selatan.....	78

5.2.2	Faktor Yang Paling Dominan dalam Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Provinsi Sumatera Selatan	95
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		97
6.1	Kesimpulan.....	97
6.2	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN.....		111

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rawat Inap di Rumah Sakit.....	16
Tabel 2. 2. Penelitian Terdahulu Terkait Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	29
Tabel 2. 3. Definisi Operasional.....	37
Tabel 3. 1. Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu	47
Tabel 4. 1. Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap.....	53
Tabel 4. 2. Distribusi Tempat Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	54
Tabel 4. 3. Distribusi Responden Berdasarkan Umur	54
Tabel 4. 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4. 5. Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	55
Tabel 4. 6. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 4. 7. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	56
Tabel 4. 8. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Keluarga	57
Tabel 4. 9. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jaminan Kesehatan	57
Tabel 4. 10. Distribusi Jenis Kepemilikan Jaminan Kesehatan	58
Tabel 4. 11. Distribusi Responden Berdasarkan Tipologi Daerah	58
Tabel 4. 12. Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan Kesehatan	59
Tabel 4. 13. Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	59
Tabel 4. 14. Hubungan Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	60
Tabel 4. 15. Hubungan Status Perkawinan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap.....	61
Tabel 4. 16. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	62
Tabel 4. 17. Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap..	63
Tabel 4. 18. Hubungan Jumlah Keluarga dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap.....	64
Tabel 4. 19. Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	65
Tabel 4. 20. Hubungan Tipologi Daerah dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap.....	66

Tabel 4. 21. Hubungan Keluhan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap	67
Tabel 4. 22. Variabel Yang Diikutsertakan dalam Analisis Multivariat berdasarkan Seleksi Bivariat	68
Tabel 4. 23. Full Model Analisis Multivariat	69
Tabel 4. 24. Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Tipologi Daerah (%).....	70
Tabel 4. 25. Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Jumlah Keluarga (%).....	70
Tabel 4. 26. Final Model Analisis Multivariat	71
Tabel 4. 27. Kekuatan Uji Statistik Penelitian	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teori Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan ..	35
Gambar 2. 2. Kerangka Konsep Determinan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Inap di Provinsi Sumatera Selatan	36
Gambar 3. 1. Alur Pemilihan Populasi Penelitian.....	44
Gambar 3. 2. Alur Pemilihan Sampel Penelitian.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret (KOR) 2023.....	111
Lampiran 2. Pengkategorian Wilayah Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia Menurut Badan Pusat Statistik.....	114
Lampiran 3. Output Analisis Univariat	120
Lampiran 4. Output Analisis Bivariat	124
Lampiran 5. Output Analisis Multivariat	137
Lampiran 6. Kaji Etik Penelitian.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara yang terhimpun dalam Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) termasuk Indonesia pada sidang ke – 58 *World Health Assembly* (WHA) tahun 2005 di Jenewa telah menyepakati urgensi terkait pengembangan sistem pembiayaan kesehatan yang dapat menjamin aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan melalui *Universal Health Coverage* (UHC). *Universal Health Coverage* (UHC) didefinisikan sebagai cakupan kesehatan menyeluruh baik promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif untuk setiap warga negara di sepanjang hidupnya secara adil, sesuai kebutuhan dengan mutu yang terstandar, sehingga efektif dan menjamin bahwa pelayanan kesehatan yang diakses tidak akan menimbulkan kesulitan finansial (World Health Organization (WHO), 2023). Pencapaian *Universal Health Coverage* (UHC) kemudian dituangkan dalam indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tujuan ke – 3: kehidupan sehat dan sejahtera, yakni target 3.8 mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat – obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua orang (Kementerian PPN/Bappenas, 2020).

Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 H Ayat (1) menjamin hak setiap orang untuk hidup sejahtera lahir dan batin, memiliki tempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta memperoleh pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan kemudian menjadi bentuk komitmen pemerintah dalam menjalankan amanat kesehatan dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025, sebagai investasi dalam mewujudkan pembangunan sumber daya manusia, pembangunan kesehatan akan berfokus terhadap peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, sehingga derajat kesehatan yang maksimal dapat tercapai. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, obat – obatan dan

perbekalan kesehatan diiringi dengan kegiatan meningkatkan pengawasan dan memberdayakan masyarakat, serta manajemen kesehatan. Tantangan utama yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan di Indonesia adalah bagaimana mengikis ketimpangan status kesehatan dan akses pelayanan kesehatan antar wilayah, tingkat sosial ekonomi dan gender yang ada di masyarakat, serta bagaimana meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas kesehatan (Republik Indonesia, 2007).

Sistem kesehatan Indonesia bergerak menuju *Universal Health Coverage* (UHC) dengan tujuan memberikan jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat (Haerawati, Franzone and Chrisnahutama, 2020). Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan menunjuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan terhitung Januari 2014 kemudian menjadi bagian penting dalam pencapaian *Universal Health Coverage* (UHC). Melalui peningkatan cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan juga dapat meningkat, sehingga tantangan utama pembangunan kesehatan, derajat kesehatan yang maksimal dan target *Universal Health Coverage* (UHC) dapat tercapai (Fadly and Vianny, 2019).

Publikasi statistik mengungkapkan bahwa *unmet need* pelayanan kesehatan Indonesia mengalami fluktuatif dalam periode lima tahun terakhir dan cenderung mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada satu tahun terakhir menjadi 6,09% dari tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Persentase ini menjadi yang tertinggi dalam periode lima tahun terakhir (Badan Pusat Statistik (BPS), 2022b). Program jaminan kesehatan yang dibuat pemerintah, tidak selalu sejalan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat (Fadly and Vianny, 2019).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan berkaitan dengan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan untuk pelayanan rawat inap atau rawat jalan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), maupun Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL). Pelayanan rawat inap merupakan pelayanan kesehatan perseorangan untuk keperluan observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan atau pelayanan medis lainnya, di mana pasien menginap sekurang – kurangnya satu hari di fasilitas kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Pelayanan rawat inap termasuk di rumah sakit menjadi salah satu indikator pemanfaatan pelayanan kesehatan yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat (Ilmi, Pujianti

and Sari, 2021). Derajat kesehatan merupakan gambaran komprehensif tentang kondisi kesehatan suatu populasi. Indikator ini mencakup berbagai aspek, termasuk kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Mortalitas diperinci menjadi angka kematian ibu, angka kematian neonatal, angka kematian bayi, angka kematian balita dan angka harapan hidup, status gizi berkaitan dengan angka gizi buruk bayi dan balita, sementara morbiditas merujuk pada jumlah kasus penyakit (Efendi, Andreswari and Mukhtadin, 2022).

Berdasarkan Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2022, persentase penduduk Indonesia yang mengakses pelayanan rawat inap turun menjadi 2,91% dari 3,36% di tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik (BPS), 2022a). Penelitian terkait ekuitas pelayanan kesehatan di Indonesia memaparkan bahwa terjadi peningkatan ketimpangan pemanfaatan pelayanan rawat inap pada rumah sakit dengan selisih nilai indeks konsentrasi sebesar 0,0045. Pemanfaatan pelayanan rawat inap di Indonesia didominasi oleh kelompok ekonomi tingkat atas (*pro rich*). Hal ini dilatarbelakangi oleh ketidaksetaraan umur, pendapatan, pendidikan, tempat tinggal dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Ariani and Pujiyanto, 2019).

Rendahnya pemanfaatan pelayanan rawat inap juga berhubungan dengan peningkatan kejadian pasien pulang paksa dan peningkatan prevalensi masyarakat yang memilih berobat ke luar negeri. Penelitian pada salah satu rumah sakit di Indonesia mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan kejadian pasien pulang atas permintaan sendiri dengan beberapa alasan, termasuk tingginya biaya dan keluhan pelayanan (Masdalena *et al.*, 2023). Hal ini didukung oleh temuan lain yang menjelaskan bahwa kejadian pasien pulang atas permintaan sendiri dipengaruhi oleh keterjangkauan biaya, sarana prasarana, serta dukungan keluarga (Lubis and Simanjong, 2018). Sementara, di sisi lain Direktur Pelayanan Kesehatan Primer Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengatakan bahwa 62% orang Indonesia berobat ke luar negeri karena mendapatkan pelayanan yang lebih baik, di mana penyakit jantung, saluran pencernaan, serta kanker dan tumor menduduki tiga jenis penyakit tertinggi yang seharusnya bisa menjadi peluang bagi fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia.

Kondisi pasien yang seharusnya mendapatkan pelayanan rawat inap, namun tidak dirawat inap atau memilih untuk rawat jalan, serta pasien pulang atas permintaan sendiri yang pada dasarnya secara medis belum pulih sepenuhnya menjadi fakta umum yang ditemui di lapangan. Hal ini membawa dampak negatif, di mana penyakit yang diderita dapat menjadi kronis dan apabila penyakit tersebut termasuk penyakit menular tentunya akan berpengaruh terhadap lingkungan sekitar sehingga berdampak pada peningkatan morbiditas dan mortalitas. Secara lebih luas, hal ini juga berpotensi menimbulkan permasalahan baru terkait kesehatan masyarakat (Masdalena *et al.*, 2023).

Tidak jauh berbeda dari kondisi nasional, *unmet need* pelayanan kesehatan Provinsi Sumatera Selatan juga menunjukkan kondisi yang fluktuatif dalam periode lima tahun terakhir dan cenderung mengalami kenaikan, terutama pada satu tahun terakhir menjadi 4,70% dari tahun sebelumnya sebesar 3,32% (Badan Pusat Statistik (BPS), 2022b). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 persentase cakupan kunjungan rawat inap berada pada angka 3,3% turun cukup signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 5,8%. Hal ini didukung dengan Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Selatan yang mengungkapkan bahwa *Bed Occupancy Rate* (BOR) tahun 2021 sebesar 34,5% turun dari tahun sebelumnya sebesar 34,8%, angka ini masih jauh di bawah standar ideal menurut Depkes RI pada angka 60 – 85% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Data tersebut memberikan gambaran bahwa pemanfaatan pelayanan rawat inap terutama di rumah sakit oleh penduduk Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong rendah. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu isu permasalahan dan urgensi yang menjadi fokus pembangunan yang dibahas dalam Materi Forum Konsultasi Publik Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Sumatera Selatan 2024 – 2026 adalah mengenai peningkatan kualitas kesehatan dan aksesibilitas pelayanan kesehatan, serta optimalisasi jaminan kesehatan.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan pemanfaatan pelayanan rawat inap yang dilatarbelakangi oleh berbagai faktor di beberapa negara. Penelitian pada migran internal di China menemukan fakta bahwa pelayanan rawat inap terkonsentrasi pada migran dengan kelompok status ekonomi tinggi (Wang *et al.*, 2020). Penelitian lain di China juga mendapati adanya

ketimpangan status sosial – ekonomi yang berpihak pada kelompok kaya (*pro rich*) dalam pemanfaatan pelayanan rawat inap di kalangan lansia (Sun, Lyu and Yang, 2020). Sebuah penelitian di Iran barat mengungkapkan bahwa status sosial ekonomi, status perkawinan, kualitas hidup terkait kesehatan dan kondisi kesehatan kronis merupakan faktor penentu utama kesenjangan terkait sosial ekonomi dalam pemanfaatan pelayanan rawat inap dan rawat jalan di sektor publik pada kalangan orang dewasa (Rezaeian *et al.*, 2018). Hasil studi dari *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) mengemukakan bahwa faktor dominan dalam pemanfaatan pelayanan rawat inap pada kalangan lansia adalah status ekonomi yang tinggi (Idris *et al.*, 2021). Pada skala yang lebih kecil yakni provinsi, temuan di Yogyakarta mengungkapkan bahwa faktor sosial ekonomi seperti usia, pendidikan dan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan JKN untuk rawat inap (Kenia and Gani, 2022).

Penelitian mengenai determinan pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan perlu dilakukan mengingat rendahnya pemanfaatan pelayanan rawat inap terutama di rumah sakit, serta urgensi yang menjadi fokus pembangunan di provinsi ini. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan dan determinan dalam pemanfaatan pelayanan tersebut untuk kemudian dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam menyelesaikan permasalahan terkait rendahnya pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan, sehingga peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan teori *Individual Determinants of Health Services Utilization* (Andersen and Newman, 2005), serta data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2023 yang mencakup umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah keluarga, kepemilikan jaminan kesehatan, tipologi daerah dan keluhan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Unmet need pelayanan kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan kondisi yang fluktuatif dalam periode lima tahun terakhir dan cenderung mengalami kenaikan, terutama pada satu tahun terakhir. Persentase cakupan

kunjungan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan juga mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didukung dengan data *Bed Occupancy Rate* (BOR) yang turun dari tahun sebelumnya, serta jauh di bawah standar ideal menurut Depkes RI. Data tersebut memberikan gambaran bahwa pemanfaatan pelayanan rawat inap terutama di rumah sakit oleh penduduk Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong rendah. Penelitian mengenai pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan perlu dilakukan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan pelayanan rawat inap oleh penduduk Provinsi Sumatera Selatan dan determinan dalam pemanfaatan pelayanan tersebut. Hal ini kemudian dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam menyelesaikan permasalahan terkait rendahnya pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan, sehingga peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “Apa determinan dalam pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengkaji determinan pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemanfaatan pelayanan rawat inap, umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah keluarga, kepemilikan jaminan kesehatan, tipologi daerah dan keluhan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2023.
- B. Untuk mengetahui hubungan antara umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah keluarga, kepemilikan jaminan kesehatan, tipologi daerah dan keluhan kesehatan dengan pemanfaatan

pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2023.

- C. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi terkait pemanfaatan pelayanan rawat inap khususnya di Provinsi Sumatera Selatan, serta menjadi sarana dalam mengembangkan pengetahuan dan mengaplikasikan teori di bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) mengenai pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan untuk kemudian dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau referensi dalam mengevaluasi kebijakan terkait peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

B. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat meningkatkan kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Hasil dari penelitian juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi, serta bahan referensi mengenai pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan.

C. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan, serta referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait pemanfaatan pelayanan rawat inap di Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder bersumber dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret (KOR) 2023 yang dilakukan pada 34 provinsi di Indonesia. Penelitian ini mengambil lokus di Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan pelayanan rawat inap di Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan data sekunder bersumber dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret (KOR) 2023 yang dipublikasikan pada Oktober 2023. Sementara pengolahan data dilaksanakan pada Februari – Maret 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Akter, S. (2022) 'Factors Influencing Health Service Utilization Among Mothers for Under - Five Children: A Cross - sectional Study in Khulna District of Bangladesh', *Plos One*, 17(9), pp. 1–13. doi: 10.1371/journal.pone.0274449.
- Andersen, R. and Newman, J. F. (2005) 'Societal and Individual Determinants of Medical Care Utilization in The United States', *Milbank Quarterly*, 83(4), pp. 1–28. doi: 10.1111/j.1468-0009.2005.00428.x.
- Ariani, D. S. and Pujiyanto, P. (2019) 'Ekuitas Layanan Rawat Inap Rumah Sakit di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 4(1), pp. 21–31. doi: 10.7454/eki.v4i1.2371.
- Arifin, M. A. *et al.* (2021) 'Analysis Socioeconomic Influence on The Utilization of Health Service in The Inpatient Room of Faisal Islamic Hospital Makassar', *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, pp. 1567–1571. doi: 10.6000/1929-4409.2021.10.178.
- Awoke, M. A. *et al.* (2017) 'Predictors of Public and Private Healthcare Utilization and Associated Health System Responsiveness Among Older Adults in Ghana', *Global Health Action*, 10(1), pp. 1–10. doi: 10.1080/16549716.2017.1301723.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga*. Jakarta Binarupa Aksara.
- Badan Pusat Statistik (2020) *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia*, Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2022a) *Statistik Kesejahteraan Rakyat Welfare Statistic 2022*. 4101002nd edn. Edited by Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS).
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2022b) *Unmet Need Pelayanan Kesehatan Menurut Provinsi*. Available at: <https://www.bps.go.id/site/resultTab> (Accessed: 12 October 2023).
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2023a) *Statistik Kesejahteraan Rakyat Welfare*

- Statistic 2023*. 4101002nd edn. Edited by Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS).
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2023b) *Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS)*, www.bps.go.id. Available at: <https://www.bps.go.id/index.php/subjek/81#:~:text=Mengumpulkan data yang bersifat khusus,Modul Sosial Budaya dan Pendidikan>.
- Bähler, C. *et al.* (2015) 'Multimorbidity, Health Care Utilization and Costs in An Elderly Community - Dwelling Population: A Claims Data Based Observational Study', *BMC Health Services Research*, 15(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s12913-015-0698-2.
- Başar, D., Öztürk, S. and Cakmak, İ. (2021) 'An Application of The Behavioral Model to The Utilization of Health Care Services in Turkey: A Focus on Equity', *Panoeconomicus*, 68(1), pp. 129–146. doi: 10.2298/PAN171121006B.
- Bintabara, D., Nakamura, K. and Seino, K. (2018) 'Improving Access to Healthcare for Women in Tanzania by Addressing Socioeconomic Determinants and Health Insurance: A Population - Based Cross - sectional Survey', *BMJ Open*, 8(9), pp. 1–7. doi: 10.1136/BMJOPEN-2018-023013.
- Braveman, P. A. *et al.* (2011) 'Health Disparities and Health Equity: The Issue is Justice', *American Journal of Public Health*, 101(Suppl 1), pp. 149–155.
- Buglar, M. E., White, K. M. and Robinson, N. G. (2009) 'The Role of Self - efficacy in Dental Patients' Brushing and Flossing: Testing an Extended Health Belief Mode', *Patient Education and Counseling*, 78(2), pp. 269–272. doi: 10.1016/j.pec.2009.06.014.
- Chen, C.-C., Lin, Y.-J. and Lin, Y.-T. (2013) 'Awareness and Utilization of Preventive Care Services Among The Elderly Under National Health Insurance', *International Journal of Health Care Finance and Economics volume*, 13, pp. 247–260.
- Deresse, T. *et al.* (2023) 'Community - Based Health Insurance Utilization and Its Determinants Among Informal Workers: Cross - sectional Study', *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 33(5).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2022) *Profil Kesehatan Provinsi*

- Sumatera Selatan Tahun 2021*. Available at: www.dinkes.sumselprov.go.id.
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2023) *Matangkan UHC dengan Program Kesehatan Sumsel Berobat Pakai KTP*, <https://dinkes.sumselprov.go.id>. Available at: <https://dinkes.sumselprov.go.id/2023/09/matangkan-uhc-dengan-program-kesehatan-sumsel-berobat-pakai-ktp/> (Accessed: 26 February 2024).
- Djahini-Afawoubo, D. M. and Aguey, S. T. (2022) 'Mandatory Health Insurance and Health Care Utilization in Togo', *BMC Health Services Research*, 22(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s12913-022-08942-y.
- Djunawan, A. (2018) 'Pengaruh Jaminan Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Primer di Perkotaan Indonesia: Adilkah Bagi Masyarakat Miskin?', in *Public Health Symposium*. doi: 10.22146/bkm.37474.
- Efendi, R., Andreswari, D. and Mukhtadin, A. (2022) 'Pengelompokan dan Pemetaan Derajat Kesehatan Masyarakat Pada Tingkat Kelurahan Kota Lubuklinggau dengan Metode Fuzzy C-Means', *Jurnal Rekursif*, 10(2), pp. 153–166.
- Emiliana, N. *et al.* (2021) 'Analisis Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Hipertensi Rawat Jalan Pada Pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019', *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 119–132.
- Eravianti (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Stikes Syedza Saintika.
- Fadly, F. and Vianny, O. (2019) 'Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Tahun 2018 di Provinsi Riau', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 8(4), pp. 164–167. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/49113>.
- Fajrini, F., Octaviana, N. R. and Latifah A, N. (2019) 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Pada Pasien RSIJ Sukapura Tahun 2018', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), pp. 161–168. doi: 10.24853/jkk.15.2.161-169.
- Fausiah dan Ashari, M. R. (2019) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pasien Umum di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum (RSU) Anutapura Kota Palu', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp. 35–44.

- Fitriyah, F. and Ismail, I. (2018) 'Analisis Perbedaan Tingkat Disiplin Kerja PNS Sebelum dan Sesudah Implementasi Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2015 (Studi Kasus Pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan, Bangkalan)', *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 8(1), pp. 1–17.
- Garasia, S. *et al.* (2023) 'Health Outcomes, Health Services Utilization, and Costs Consequences of Medicare Uninsurance Among Migrants in Canada: A Systematic Review', *BMC Health Services Research*, 23(1), pp. 1–27. doi: 10.1186/s12913-023-09417-4.
- Geta, E. T., Wakjira, A. and Hailu, W. B. (2023) 'Disparities in Modern Health Service Utilization Across Socio - Demographic and Economic Inequalities Among Households in Gida Ayana District, Oromia Regional State, Ethiopia: a Community - Based Cross - Sectional Study', *BMC Health Services Research*, 23(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12913-023-09527-z.
- Ghimire, Sushmita *et al.* (2023) 'Factors Affecting Health Insurance Utilization Among Insured Population: Evidence from Health Insurance Program of Bhaktapur District of Nepal', *BMC Health Services Research*, 23(159), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12913-023-09145-9.
- Gong, C. H., Kendig, H. and He, X. (2016) 'Factors Predicting Health Services Use Among Older People in China: An Analysis of The China Health and Retirement Longitudinal Study 2013', *BMC Health Services Research*, 16(1), pp. 1–16. doi: 10.1186/s12913-016-1307-8.
- Green, L. (1980) *Health Education Planning, A Diagnostic Approach*. New York: The John Hopkins University: Mayfield Publishing Co.
- Gultom, R. and Khairani (2021) 'Evaluasi Kepatuhan Pasien Anak Penderita Diare Terhadap Penggunaan Antibiotik di Rumah Sakit Umum (RSU) Karya Bakti Ujung Bandar Rantauprapat', *JIFI (Jurnal Ilmiah Farmasi Imelda)*, 4(2), pp. 37–42. doi: 10.52943/jifarmasi.v4i2.531.
- Haerawati, Franzona, R. and Chrisnahutama, A. (2020) *Universal Health Coverage: Mengukur Capaian Indonesia*. Jakarta Selatan: Perkumpulan PRAKARSA. Available at: <https://repository.theprakarsa.org/id/publications/300817/universal-health->

coverage-mengukur-capaian-indonesia#.

- Hastono, S. P. (2016) *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hutapea, T. P. (2009) 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan (Demand) Masyarakat Terhadap Pemilihan Kelas Perawatan Pada Rumah Sakit', *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 12(02), pp. 94–101.
- Idris, H. *et al.* (2021) 'The Determinants of Health Services Demand in Indonesia: An Analysis of Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS)', *Journal of Health and Translational Medicine*, 24(2), pp. 48–60. doi: 10.22452/jummec.vol24no2.7.
- Idris, H. and Afni, N. (2023) 'Inpatient Care Utilization Among Elderly in Indonesia: A Cross - Sectional Study from Indonesia Family Life Survey', *Indonesian Journal of Public Health*, 18(2), pp. 242–252. doi: 10.20473/Ijph.v18i2.2023.242-252.
- Ilmi, M. H., Pujianti, N. and Sari, A. R. (2021) 'Literature Review: Faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(1), pp. 1–5. doi: 10.20527/jpkmi.v8i1.12328.
- Irawan, B. and Ainy, A. (2018) 'Analisis Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 189–197. doi: 10.26553/jikm.v9i3.311.
- Jiang, M. *et al.* (2018) 'Factors Associated With Healthcare Utilization Among Community - Dwelling Elderly in Shanghai, China', *PLOS ONE*, 13(12), pp. 1–22. doi: 10.1371/journal.pone.0207646.
- Johar, M. *et al.* (2018) 'Inequality in Access to Health Care, Health Insurance and The Role of Supply Factors', *Social Science & Medicine*, 213, pp. 134–145.
- Kementerian Kesehatan RI (2008) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- Kementerian Kesehatan RI (2013) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik*

Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional, Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI (2024) *Siklus Hidup Kelompok Usia*, <https://ayosehat.kemkes.go.id>. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/lansia> (Accessed: 18 March 2024).
- Kementerian PPN/Bappenas (2020) *Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia: Pilar Pembangunan Sosial*. Kementerian PPN/Bappenas.
- Kenia, I. T. and Gani, A. (2022) 'Analisis Sosial Ekonomi dalam Pemanfaatan JKN Untuk Rawat Inap di Yogyakarta', *Jurnal Medika Utama*, 03(03), pp. 2739–2745. Available at: <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/508/355>.
- Kim, H. K. and Lee, M. (2016) 'Factors Associated with Health Services Utilization Between The Years 2010 and 2012 in Korea: Using Andersen's Behavioral Model', *Osong Public Health and Research Perspectives*, 7(1), pp. 18–25. doi: 10.1016/j.phrp.2015.11.007.
- Laksono, A. D. *et al.* (2023) 'Regional Disparities in Hospital Utilisation in Indonesia: A Cross - sectional Analysis Data from The 2018 Indonesian Basic Health Survey', *BMJ open*, 13(1), p. e064532. doi: 10.1136/bmjopen-2022-064532.
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D. and Soedirham, O. (2019) 'Urban and Rural Disparities in Hospital Utilization Among Indonesian Adults', *Iranian Journal of Public Health*, 48(2), pp. 247–255. doi: 10.18502/ijph.v48i2.819.
- Lauchan, A. M. *et al.* (2024) 'Implementasi Program JKN dalam Pencapaian UHC di Indonesia (Systematic Literatur Review)', *Jurnal Kesehatan*, 2(1), pp. 51–64.
- Lemeshow, S. *et al.* (1991) 'Adequacy of Sample Size in Health Studies', *Biometrics*, 47(1), p. 347. doi: 10.2307/2532527.
- Lestari, D. J. *et al.* (2022) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pemulung di Bantargebang, Kota Bekasi Tahun 2020', *Media Penelitian dan*

- Pengembangan Kesehatan*, 32(2), pp. 155–166. Available at: <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/mpk/article/view/4725>.
- Li, Y. N. *et al.* (2016) ‘The Impact of Predisposing, Enabling and Need Factors in Utilization of Health Services Among Rural Residents in Guangxi, China’, *BMC Health Services Research*, 16(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12913-016-1825-4.
- Lubis, M. F. S. and Simanjorang, A. (2018) ‘Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Pulang Atas Permintaan Sendiri (PAPS) Pada Pasien Rawat Inap di RSU Madani Kota Medan’, *Jurnal Rekam Medic*, 1(2), pp. 53–63. doi: 10.33085/jrm.v1i2.3981.
- Lumbangaol, H. E. and Nadjib, M. (2023) ‘Determinan Sosial Demografi Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Untuk Berobat Jalan di Provinsi Sumatera Utara: Analisis Data Susenas Tahun 2019’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), pp. 2221–2227. doi: 10.31004/jkt.v4i2.15532.
- Mahmudiono, T. and Laksono, A. D. (2021) ‘Disparity in The Hospitals Utilization Among Regions in Indonesia’, *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, pp. 1461–1466. doi: 10.3889/oamjms.2021.7304.
- Malik, M. A. *et al.* (2024) ‘Barriers to Healthcare Utilization Among Married Women in Afghanistan: The Role of Asset Ownership and Women’s Autonomy’, *BMC Public Health*, 24(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12889-024-18091-y.
- Masdalena *et al.* (2023) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Rawat Inap Terhadap Keputusan Pasien Pulang Atas Permintaan Sendiri (PAPS)’, *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 7(2), pp. 216–221.
- Megatsari, H., Nandini, N. and Laksono, A. D. (2022) ‘Pemanfaatan Puskesmas oleh Lansia di Jawa Timur’, pp. 1–13.
- Muninjaya, G. (2011) *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mustofa, A., Roekminiati, S. and Lestari, D. S. (2020) *Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. CV. Jakad Media Publishing. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/ADMINISTRASI_PELAYANAN_KESEHATAN_MASYARA/ArrODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pelayanan+kesehatan&printsec=frontcover.

- Najmah (2011) *Managemen dan Analisa Data: Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*, Nuha Medika. Nuha Medika. Available at: https://www.academia.edu/download/54189906/Najmah_2011_Managemen_dan_Analisa_Data_Kesehatan.pdf.
- Nasution, J. (2018) ‘Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Umum Padangsidempuan’, *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), pp. 68–81.
- Notoatmodjo, S. (2010a) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010b) *Metodolgi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta.
- Nur, Y. D. and Haksama, S. (2016) ‘Pengukuran Kinerja Rawat Inap Berdasarkan Perspektif Balanced Scorecard Inpatient Performance Assessment Based on Balanced Scorecard Perspective’, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(56), pp. 67–76.
- Pakpahan, M. *et al.* (2021) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Palacios, A., Espinola, N. and Rojas-Roque, C. (2020) ‘Need and Inequality in The Use of Health Care Services in A Fragmented and Decentralized Health System: Evidence For Argentina’, *International Journal for Equity in Health*, 19(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s12939-020-01168-6.
- Pandey, K. R. *et al.* (2019) ‘The Impact of Marital Status on Health Care Utilization Among Medicare Beneficiaries’, *Medicine (United States)*, 98(12), pp. 1–8. doi: 10.1097/MD.00000000000014871.
- Poobalan, A. and Aucott, L. (2016) ‘Obesity Among Young Adults in Developing Countries: A Systematic Overview’, *Current Obesity Reports*, 5(1), pp. 2–13. doi: 10.1007/s13679-016-0187-x.
- Pratiwi, A. and Raharjo, B. B. (2017) ‘Pemanfaatan Pusat Layanan Kesehatan (Puslakes) Universitas Negeri Semarang’, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(4), pp. 49–60. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Priskila, O. *et al.* (2022) ‘Skrining dan Penyuluhan Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif di Kota Madiun’, *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), pp. 1633–1637. doi:

10.20527/btjpm.v4i4.6751.

- Purba, H. L. K., Jati, S. P. and Kusumastuti, W. (2022) 'Hubungan Faktor Pemungkin, Pendukung, dan Kebutuhan dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Martoba Selama Pandemi Covid - 19', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(4), pp. 217–223. doi: 10.14710/mkmi.21.4.217-223.
- Putri, I. R. (2022) 'Aktivisme Digital dan Pemanfaatan Media Baru Sebagai Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Atas Isu Lingkungan', *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 8(2), pp. 231–246. doi: 10.30813/bricolage.v8i2.3303.
- Qudsiah, H. and Indrawati, F. (2018) 'Pemanfaatan Kartu JKN-KIS Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Ungaran', *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), pp. 284–294. doi: 10.15294/higeia.v2i2.19741.
- Radja, I. I., Kusananto, H. and Hasanbasri, M. (2015) 'Asuransi Kesehatan Sosial dan Biaya Out of Pocket di Indonesia Timur', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 04(02), pp. 50–56.
- Rahman P, A. N., Prabamurti, P. N. and Riyanti, E. (2016) 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan (Health Seeking Behavior) Pada Santri di Pondok Pesantren Al Bisyrri Tinjomoyo Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), pp. 246–258.
- Ramadhani, N. S. and Siagian, T. H. (2022) 'Determinan Status Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Pada Pekerja Informal di Provinsi Lampung Tahun 2020', *Seminar Nasional Official Statistic*, 2022(1), pp. 1063–1072. doi: 10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1337.
- Republik Indonesia (2007) *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025*.
- Republik Indonesia (2023) *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Indonesia. Available at: [https://peraturan.bpk.go.id/Download/314883/UU Nomor 17 Tahun 2023.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/314883/UU_Nomor_17_Tahun_2023.pdf).

- Rezaeian, S. *et al.* (2018) 'Measuring and Explaining Socioeconomic Inequalities in Public Healthcare Utilization in Western Iran: Evidence from A Cross-sectional Survey', *Journal of Research in Health Sciences*, 18(2), pp. 1–7.
- Ridzkyanto, R. P. (2020) 'Pemanfaatan Posyandu Lansia Berdasarkan Karakteristik Individu di Indonesia (Analisis Data Indonesia Family Life Survey 2014)', *Jurnal Ikesma*, 16(2), pp. 60–66. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/view/17400>.
- Ruhukail, P. P., Hendrartini, Y. and Wahyuni, H. (2019) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Status Wilayah dan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (Kajian Susenas Tahun 2015)', *Tunas - Tunas Riset Kesehatan*, 9(1), pp. 23–31. Available at: <http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/view/2trik9105/9105%0D>.
- S.B. Kar (1983) 'Psychosocial Environment: A Health Promotion Model', *International Quarterly of Community Health Education*, 4, pp. 311–314.
- Sabri, L. and Hastono, S. P. (2006) *Statistik Kesehatan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sari, R. K. and Handayani, D. (2020) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Anak Indonesia: Pengaruh Kemiskinan dan Karakteristik Ibu', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), pp. 305–316. doi: 10.30597/mkmi.v16i3.9709.
- Satrianegara *et al.* (2015) 'Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) Pada Pasien Rawat Inap di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar 2015', *Al - Sihah: Public Health Science Journal*, 7(2), pp. 175–182.
- Stiyawan, Y. and Ainy, A. (2023) 'Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Jejawi', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 9(1), p. 163. doi: 10.29241/jmk.v9i1.1427.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukeni, Y., Najmah, N. and Idris, H. (2021) 'Determinan Pemanfaatan Jaminan

- Kesehatan Nasional (JKN) Pada Fasilitas Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19', *Medika Kartika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 4(4), pp. 433–446. Available at: <http://medikakartika.unjani.ac.id/medikakartika/index.php/mk/article/view/205>.
- Sun, J., Lyu, X. and Yang, F. (2020) 'The Effect of New Rural Cooperative Medical Scheme on The Socioeconomic Inequality in Inpatient Service Utilization among The Elderly in China', *Risk Management and Healthcare Policy*, 13, pp. 1383–1390. doi: 10.2147/RMHP.S252336.
- SUSENAS (2023) *Survei Sosial Ekonomi Nasional 2023 Keterangan Pokok Anggota Rumah Tangga*.
- Sutikno, A. N. (2020) 'Bonus Demografi di Indonesia', *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12(2), pp. 421–439.
- Syapitri, H., Amila and Aritonang, J. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Ahlimedia Press. Available at: www.ahlimediapress.com.
- Tampi, J., Rumayar, A. A. and Tucunan, A. A. . (2016) 'Hubungan Antara Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Manembo - Nembo Bitung 2015', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 5(1), pp. 12–17. Available at: ejournal.unsrat.ac.id.
- Triyana, T. (2020) 'Pemanfaatan Kartu Indonesia Sehat Pada Pelayanan Rawat Inap Puskesmas', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), pp. 875–886.
- Tungu, M. *et al.* (2020) 'Does Health Insurance Contribute to Improved Utilization of Health Care Services for The Elderly in Rural Tanzania? A Cross – sectional Study', *Global Health Action*, 13(1). doi: 10.1080/16549716.2020.1841962.
- Utama, F. (2021) 'Desain Studi dalam Epidemiologi', in *Menulis Itu Mudah: Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1st edn. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, pp. 101–120.
- Utaminingsih, N. L. A. and Suwendra, W. (2022) 'Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan

- Karangasem', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), pp. 256–263. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>.
- Wang, Y. *et al.* (2020) 'Socioeconomic Inequity in Inpatient Service Utilization Based On Need Among Internal Migrants: Evidence from 2014 National Cross - sectional Survey in China', *BMC Health Services Research*, 20(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12913-020-05843-w.
- Wen, X. *et al.* (2020) 'Study on The Utilization of Inpatient Services for Middle - Aged and Elderly Rural Females in Less Developed Regions of China', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2), pp. 1–18. doi: 10.3390/ijerph17020514.
- World Health Organization (WHO) (2023) *Universal Health Coverage (UHC)*, www.who.int. Available at: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-\(uhc\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-(uhc)) (Accessed: 9 October 2023).
- Xin, Y. and Ren, X. (2023) 'Determinants of Province - Based Health Service Utilization According to Andersen's Behavioral Model: A Population - Based Spatial Panel Modeling Study', *BMC Public Health*, 23(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s12889-023-15885-4.
- Xiong, Y., Huang, J., & Sociology, D. O. (2016) 'Inequality in Health Service Between Urban and Rural Areas in China: Evidence From CHARLS 2013 Data', *Population Journal*, 15, pp. 62–76.
- Zhu, D. *et al.* (2017) 'Socioeconomic Inequalities of Outpatient and Inpatient Service Utilization in China: Personal and Regional Perspectives', *International Journal for Equity in Health*, 16(210), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12939-017-0706-8.